

## STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA BALOK HURUF

Baik Nilawati Astini<sup>1</sup>, Randa Alkaida<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>, Ice<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Gomong, Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115, Indonesia  
Email: [uswatunvirgo2020@gmail.com](mailto:uswatunvirgo2020@gmail.com)

---

### Article History

Received: 25-11-2024

Revision: 22-12-2024

Accepted: 26-12-2024

Published: 30-12-2024

**Abstract.** Hanging letter block media is a combination of games and learning aimed at improving children's letter recognition, vocabulary, and language skills. Early childhood is in a stage of rapid development, so effective learning can affect their language skills. The purpose of this study is to analyze teachers' strategies in improving the language skills of children aged 5-6 years through the medium of hanging letter blocks. This study uses a literature study method, by analyzing various articles and books related to the use of this media in early childhood learning. The source of data for this research is scientific articles from Google Scholar. The data analysis technique used is the content analysis technique. The results of the study showed that the use of hanging letter block media was effective in improving children's language skills, as well as supporting fine motor development and cognitive skills. Despite challenges such as the need for more intensive mentoring and the duration of activities that need to be adjusted, this media can improve children's language skills and social-emotional skills. The development of this media with a variety of images and letters can increase its effectiveness in learning.

**Keywords:** Hanging Letters, Language Skills, Early Childhood

**Abstrak.** Media balok huruf gantung merupakan penggabungan permainan dan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pengenalan huruf, kosakata, serta keterampilan berbahasa anak. Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan pesat, sehingga pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi keterampilan bahasa mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun melalui media balok huruf gantung. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan menganalisis berbagai artikel dan buku yang berkaitan dengan penggunaan media ini dalam pembelajaran anak usia dini. Sumber data penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang berasal dari *Google Scholar*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balok huruf gantung efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak, serta mendukung perkembangan motorik halus dan keterampilan kognitif. Meskipun terdapat tantangan seperti kebutuhan pendampingan lebih intensif dan durasi aktivitas yang perlu disesuaikan, media ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan keterampilan sosial-emosional anak. Pengembangan media ini dengan variasi gambar dan huruf dapat meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Huruf Gantung, Kemampuan Berbahasa, Anak Usia Dini

---

**How to Cite:** Astini, B. N., Alkaida, R., Hasanah, U., & Ice. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Balok Huruf. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 4 (2), 113-119. <http://doi.org/10.54373/ijset.v4i2.2467>

---

## PENDAHULUAN

Anak adalah manusia yang unik dengan berbagai potensi dan kemampuan yang harus dikembangkan agar mereka dapat berkembang dengan baik. Setiap anak memiliki karakteristik unik yang berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, lincah, antusias, dan mereka ingin mengetahui segala sesuatu yang dilihat, dilakukan, dan dibicarakan. Anak selalu bereksplorasi dan belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu yang mereka miliki (Habibatullah et al., 2021). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan titik balik dalam perkembangan manusia yang dikenal sebagai *Golden Age*. Pada saat ini, orang-orang mengalami pertumbuhan tercepat dalam hidup mereka. Ini dimulai ketika seseorang berada dalam kandungan hingga usia enam tahun, atau usia dini. Bagi seorang individu, periode ini adalah periode tercepat dalam perkembangan otak. Pendidikan dini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter unik setiap individu. Ibarat sebuah bangunan, hendaknya memiliki pondasi yang kuat terlebih dahulu agar apa pun yang akan dibangun nanti dapat kuat dan kokoh menjadi bangunan yang ideal sesuai dengan apa yang diinginkan (Wasis, 2022).

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Wasis, 2022). Sedangkan menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), Anak Usia Dini merupakan periode kelahiran hingga usia delapan tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan anak yang memerlukan perhatian khusus untuk dikembangkan di periode keemasan ini (Pratama, 2022).

Fungsi utama bahasa adalah untuk menyampaikan ide dan pengetahuan ketika seorang anak menjalin hubungan dengan orang lain. Bergantung pada fungsinya, bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan orang ketika berinteraksi atau membentuk hubungan dengan orang lain. Bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak (Hemah, dkk., 2018). Untuk memastikan bahwa siswa yang memiliki keterampilan bahasa yang baik memiliki guru bahasa profesional yang dapat menjelaskan keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara prima. Guru Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam bahasa tersebut (Yanti, 2018). Bahasa adalah alat untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, dan meningkatkan diri. Salah satu elemen terpenting dalam pengembangan berpikir dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah adalah bahasa.

Hampir tidak mungkin bagi manusia untuk berpikir tanpa menggunakan bahasa, pikiran manusia juga dapat dipahami dalam kaitannya dengan seorang anak (Sari, 2020).

Teori Navitis (dalam Isna, 2019) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara faktor biologis dan perkembangan bahasa. Menurut teori Navitis, kemampuan bahasa seseorang adalah cerminan dari kemampuan bawaan mereka sejak lahir. Akibatnya, belajar bahasa tidak dipengaruhi oleh pemahaman atau pengalaman pribadi. Seiring dengan peningkatan perkembangan fisik dan mental anak-anak, keterampilan bahasa mereka juga meningkat. Menurut ahli Navitis, kemampuan berbahasa sifatnya sangat natural (bawaan), yaitu, halnya kemampuan berjalan, adalah komponen dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Selain itu, ada beberapa aspek neurologis dari sifat manusia yang terkait dengan perkembangan bahasa, oleh karena itu kerusakan di area ini mengakibatkan hambatan bahasa (Yanti et al., 2018).

Balok adalah bangunan ruang beraturan yang dibentuk oleh tiga pasang persegi panjang yang sepasang-sepasang sejajar dan kongruen. Balok huruf edukatif adalah jenis permainan edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik dan memiliki tanda peringatan yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari membangun, merangkai, dan menyusun (Sari, 2022). Balok huruf dapat digunakan untuk menjelaskan huruf dan melafalkan kata-kata kepada anak-anak. Balok huruf digunakan dalam pendidikan anak usia dini karena kualitasnya yang menarik yang mendorong mereka untuk menggunakannya. Salah satu aspek perkembangan anak yang dapat dipengaruhi oleh huruf adalah bahasa. Dengan menggunakan permainan balok huruf, guru dapat menjelaskan huruf abjad dari A-Z. Balok huruf digunakan sebagai bagian dari strategi pengajaran untuk anak usia dini agar mereka tidak terganggu dan pengajaran bisa menjadi menyenangkan (Andiyani et al., 2015).

Perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini merupakan aspek penting yang menentukan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap kritis dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana. Penggunaan media yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran bahasa secara efektif (Habibatullah et al., 2021). Media balok huruf dirancang untuk memadukan aktivitas bermain dan belajar, memberikan pengalaman interaktif, dan mendukung kemampuan literasi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun melalui media balok huruf gantung.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi dari berbagai artikel, buku, dan jurnal yang relevan mengenai penggunaan media balok huruf gantung dalam pembelajaran anak usia dini. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Menurut Habsy, (2017) studi literatur adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari dalam suatu penelitian tertentu. Kajian ini berfokus pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji penerapan media balok huruf dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 5-6 tahun. Sumber-sumber literatur yang dianalisis meliputi teori perkembangan anak, teori pendidikan anak usia dini, serta hasil penelitian yang relevan dengan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa. Sumber data penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang berasal dari *Google Scholar*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi dengan tahapan (1) identifikasi tujuan dan topik penelitian, (2) pengumpulan literatur, (3) evaluasi dan seleksi literatur, (3) klasifikasi dan kategorisasi literatur, (4) melakukan analisis isi terhadap buku dan artikel, dan (6) sintesa informasi dari berbagai sumber data yang diperoleh.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Menurut Djamarah dan Zain (dalam Fitriani, 2018), secara umum strategi mempunyai pengertian “suatu garis-garis besar haluan” untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi dapat digambarkan sebagai kegiatan umum guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui proses kesadaran seseorang dalam menggambarkan suatu objek yang memiliki keterkaitan dengannya, baik secara diam-diam maupun tidak.

Guru harus terus berinovasi dan menerapkan strategi pengajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran lebih berhasil, baik untuk guru maupun siswa. Seorang guru profesional adalah seseorang yang memiliki banyak kualitas sebagai seorang pengajar, seperti kepribadian, kemampuan mengajar, dan penguasaan tertentu di bidang studi (Fitriani, 2018). Menurut Achadah, (2019) guru adalah orang yang dapat dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan di satu bidang pendidikan dan sebagai salah satu aspek dari ukur keberhasilan di bidang konstruksi lainnya. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk dianggap sebagai guru profesional yang akan memungkinkan mereka menghasilkan siswa yang dapat berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan keadaan perkembangan saat ini. Definisi guru yang ada dalam masyarakat adalah orang yang mengajar di lingkungan

formal, seperti sekolah, dan orang tersebut tidak hanya memiliki kecakapan akademis tetapi juga memiliki selera humor, sehingga perlu dijelaskan karakternya (Hemah et al., 2018).

Penggunaan media balok huruf terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Aktivitas menyusun huruf menjadi kata mendukung perkembangan motorik halus dan keterampilan kognitif anak (Pratama, 2022). Sebagai contoh, proses klasifikasi hewan berdasarkan jumlah kaki melatih kemampuan analisis anak dan membantu mereka menghubungkan konsep bahasa dengan dunia nyata. Penggunaan gambar hewan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari memperkuat pemahaman anak terhadap kata dan konsep yang mereka pelajari. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan pendampingan tambahan bagi anak-anak yang belum familiar dengan huruf tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak bersifat individual, sehingga pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Selain itu, konsentrasi anak cenderung menurun jika aktivitas berlangsung terlalu lama, yang menjadi kendala dalam penerapan media ini secara efektif.

Dampak positif dari penggunaan media balok huruf tidak hanya terlihat pada perkembangan kemampuan bahasa anak, tetapi juga pada keterampilan sosial-emosional mereka. Aktivitas berbasis kelompok, seperti bekerja sama dalam menyusun kata atau kalimat, membantu anak-anak belajar bergiliran, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka (Sari, 2022). Oleh karena itu, pengembangan variasi permainan, seperti menambahkan elemen cerita atau tantangan waktu, dapat meningkatkan keterlibatan anak dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa media balok huruf memiliki fokus pada pengembangan kemampuan bahasa anak-anak usia 5-6 tahun. Pengujian yang dilakukan pada tahap awal menunjukkan hasil yang positif, di mana anak-anak mampu mengenal huruf, memperkaya kosakata mereka, dan melatih keterampilan berbahasa melalui pembelajaran yang menyenangkan. Keberhasilan produk ini dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang terlibat dalam proses belajar menggunakan media tersebut, serta peningkatan yang terukur dalam kemampuan bahasa mereka.

Desain interaktif media ini menjadi salah satu faktor utama keberhasilannya. Kombinasi antara elemen permainan dan pembelajaran membuat anak-anak lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Penggunaan gambar-gambar hewan yang familiar juga memperkuat pengenalan anak terhadap huruf dan kosakata baru, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap dunia sekitar (Habibatullah et al., 2021). Dengan demikian, media balok huruf tidak hanya mengajarkan huruf, tetapi juga memperkenalkan anak-anak pada konsep dunia nyata melalui

gambar yang menarik. Pentingnya panduan yang jelas dalam penggunaan produk juga terlihat dalam hasil pengujian ini. Revisi panduan penggunaan memastikan bahwa baik anak maupun pendamping dapat memahami cara yang tepat dalam menggunakan media ini. Panduan yang jelas sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif, memberikan kenyamanan bagi pendamping seperti guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar.

Penambahan elemen-elemen baru, seperti jenis huruf yang lebih bervariasi dan gambar yang lebih beragam, dapat meningkatkan daya tarik media ini dan memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan produk serupa yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan konteks pendidikan yang lebih luas. Secara praktikal, produk balok huruf gantung sangat mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak secara holistik. Produk ini tidak hanya membantu anak-anak mengenal huruf dan kosakata baru, tetapi juga melatih mereka dalam hal komunikasi, pemahaman, dan ekspresi (Andiyani et al., 2015). Oleh karena itu, pengembangan dan penggunaan produk ini dapat menjadi solusi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengajaran bahasa. Evaluasi dan umpan balik dari pengguna yang terus dilakukan akan menjadi dasar bagi penyempurnaan produk ini di masa depan. Jika digunakan dengan baik, media balok huruf gantung bisa menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media balok huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan literasi awal anak usia 5-6 tahun, dengan mendukung pengenalan huruf, kosakata, serta perkembangan motorik halus dan keterampilan kognitif. Aktivitas menyusun huruf menjadi kata dan kalimat juga melatih kemampuan analitis dan memperbaiki kemampuan sosial-emosional anak melalui interaksi dengan teman sebaya. Meskipun demikian, diperlukan pendampingan lebih intensif bagi anak yang belum familiar dengan huruf tertentu, serta pendekatan pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan individual anak. Desain interaktif media ini dan penggunaan gambar yang familiar mendukung keberhasilannya, sementara panduan yang jelas memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Secara keseluruhan, media balok huruf menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan

**REFERENSI**

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama<sup>TM</sup> Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363-374.
- Andiyani, S. L., Sofia, A., & Pd, R. M. (2015). Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan Mengenal Huruf Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(4).
- Fitriani, Z. (2018). Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53-62.
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi bahasa anak usia dini 5-6 tahun melalui metode bercerita. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 1-7.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kuliitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran.
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-14
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57-87.
- Pratama, L. R. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter PAUD. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 182-194.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sari, M. (2020). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. *AULADA: Jurnal pendidikan dan perkembangan anak*, 2(1), 37-46.
- Sari, M. I. (2022). *PENGARUH MEDIA BALOK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA PLUS JÂ-ALHAQ KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan materi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa s1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 72-82.